

PERANCANGAN DAN PEMBUATAN WEBSITE KANTOR KEPALA DESA SUKA MAKMUR

Rivan Fatriyadi
Universitas Audi Indonesia
E-mail:
rivanfatriyadi@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi di desa Sridadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Lampung, Indonesia masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat dan menyulitkan dalam proses data kependudukan, seringkali permintaan data tentang perangkat desa dan potensi desa oleh para pimpinan instansi pemerintah yang dilakukan secara manual tidak menuntut kemungkinan data yang disampaikan kurang akurat dan kurang cepat, pelayanan secara publik dan transparan merupakan tantangan yang harus dijawab oleh aparat pemerintah dalam menjalankan fungsinya. Dengan kemajuan teknologi yang pesat untuk meningkatkan system informasi masyarakat yang modern kearah globalisasi, sehingga membuka peluang untuk mengelola dan mendayagunakan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Dengan perubahan strategis dan kemajuan teknologi mendorong aparat pemerintah untuk memperbaiki layanan yang lebih baik, desa sridadi dengan sarana infrastruktur yang telah tersedia maupun permasalahan administrasi dan potensi desa yang perlu mendapatkan perhatian serius untuk memanfaatkan infrastruktur yang ada dan membangun aplikasi yang bersifat e-Government. Untuk itu aplikasi e-Government diperlukan pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh, pelaksanaan pemerintahan yang lebih efisien dan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Metode pengumpulan data dilakukan secara metode kepustakaan, metode observasi dan metode wawancara, Sistem Informasi data kependudukan berbasis web dibutuhkan bahasa pemrograman dan dapat langsung diakses dari desa.

Kata kunci: Perancangan, Pembuatan Website Kantor Kepala Desa Suka Makmur

Abstract

The information system in Sridadi Village, Kalirejo District, Central Lampung Regency, Lampung, Indonesia is still done manually, making it slow and difficult to process population data. Frequent requests for data about village officials and village potential by leaders of government agencies which are done manually do not require the possibility of data being submitted. less accurate and less fast, public and transparent service is a challenge that must be answered by government officials in carrying out their functions. With rapid technological advances to improve modern society's information system towards globalization, this opens up opportunities to manage and utilize large volumes of information quickly and accurately. With strategic changes and technological advances encouraging government officials to improve better services, Sridadi village with existing infrastructure facilities as well as administrative problems and village potential that need serious attention to utilize existing infrastructure and build e-Government applications. For this reason, e-Government applications require community empowerment through easily obtained information, more efficient government implementation and better service to the community. The data collection method is carried out using the library method, observation method and interview method. The web-based population data information system requires a programming language and can be accessed directly from the village.

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Informasi yang ada di desa sangat penting diketahui oleh masyarakat luas. Tetapi banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang informasi yang ada di desanya sendiri. Minimnya sosialisasi tentang informasi – informasi yang ada di desa membuat masyarakat kurang mengetahui apa saja yang ada di desa.

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang cepat memberikan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan masyarakat. Teknologi informasi telah membuat kehidupan masyarakat yang dinamis dan cepat. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna membantu dalam aktifitas setiap harinya. Sementara teknologi penyebaran informasi saat ini yang sedang berkembang dengan pesatnya adalah internet. Internet merupakan salah satu teknologi yang memberikan kemudahan dalam mencari sumber informasi dan penyebaran informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat sekarang sudah tidak asing lagi dengan dunia internet. Teknologi internet menawarkan pelayanan publik yang bisa diakses secara 24 jam, kapan pun, dan dari manapun pengguna berada. Internet juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face-to-face sehingga pelayanan menjadi lebih efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah begitu pesat, dengan kemajuan teknologi tersebut semakin memudahkan pemerintah melakukan pengolahan data dan meningkatkan pelayanan masyarakat, Pemerintah merupakan pendorong serta fasilitas dalam keberhasilan berbagai kegiatan pembangunan, oleh karena itu keberhasilan pembangunan harus didukung dengan adanya penyampaian data secara cepat dan akurat. Sehingga informasi antar instansi dapat terjadi keterpaduan system antar pemerintah dengan pihak pengguna lainnya. Informasi kependudukan merupakan faktor utama dalam pemerintahan di desa. Dengan adanya informasi kependudukan dapat memudahkan dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat karena informasi dapat dicari tanpa harus datang ke kantor pemerintah dan koordinasi pemerintah dapat dilakukan melalui email, Aplikasi Ee-government dapat mempermudah cara kerja aparat pemerintah.

Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 ini maka penyelenggaraan pemerintahan di daerah bersifat deskripsi dan mengandung makna pemberdayaan. Selain itu Pemerintah Daerah lebih mengutamakan implementasi unit kerjateknis untuk mengikuti dan mengimplementasikan program-program prioritas Daerah yang tertinggal sebelumnya. Salah satu kebijakan penting yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam pengembangan teknologi informasi adalah dengan membangun sebuah sistem yang menampung data Desa dan mempermudah aparat desa dalam memberikan informasi Desa sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Good Governance (Pemerintahan yang baik).

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas perlu dirancang suatu Website bantu yang digunakan untuk mendukung dalam pengembangan suatu desa yang ingin memenuhi harapan akan masyarakat luas dalam suatu Informasi yang akurat dan baik dari pengelolaan akses informasi desa.

Sistem Informasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh suatu organisasi untuk dapat menunjang kegiatan manajerial dan kinerja dalam bidang apapun. Setiap organisasi pasti memiliki sistem informasinya sendiri (Silvana, 2015). Suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Antonio, 2012).

Sistem Informasi secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau mendapatkan kembali, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali. Informasi berarti data yang lebih dibentuk ke dalam suatu format yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia. Sebaliknya data merupakan sekumpulan baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum diolah ke dalam suatu format yang dapat dipahami dan digunakan orang. Input mengumpulkan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal. Output mengalihkan informasi yang diproses kepada orang – orang yang akan menggunakannya atau kepada aktivitas yang membutuhkannya. (Laudon, 2005)

Sistem Informasi Desa adalah perangkat kerja/alat yang dibangun untuk mendukung peran komunitas di tingkat Desa dalam pengelolaan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Sistem informasi Desa terdiri dari beberapa bagian yang merupakan himpunan dari perangkat berbasis teknologi dan perangkat sosial yang dikelola dalam dinamika kehidupan komunitas/masyarakat di tingkat Desa. Sebagai sebuah sistem informasi, data dan informasi adalah isi/konten yang menjadi bahan utama yang dikelola dalam sistem informasi Desa. (Hermansyah, 2015).

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi bertujuan untuk mempermudah semua organ dalam organisasi dalam menyampaikan informasi secara teratur, mudah dan terpercaya.

Desa atau udik menurut definisi "universal", adalah sebuah aglomerasi permukiman di area perdesaan (rural). Di Indonesia, istilah Desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah Desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang disebut kampung (Banten, Jawa Barat) atau dusun (Yogyakarta) atau Banjar (Bali) atau jorong (Sumatra Barat). Sejak diberlakukannya otonomi daerah Istilah Desa dapat disebut dengan nama lain, misalnya di Sumatra Barat disebut dengan istilah Nagari, di Aceh dengan istilah Gampong, di Papua dan Kutai Barat, Kalimantan Timur disebut dengan istilah kampung. Begitu pula karakteristik adat istiadat Desa tersebut.

Hal ini merupakan salah satu pengakuan dan penghormatan Pemerintah terhadap asal usul dan adat istiadat setempat. Desa merupakan perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisis, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang terdapat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah-daerah lain. Menurut Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Desa Adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di kabupaten atau kota, sebagaimana yang telah dimaksudkan oleh Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (Hermansyah, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode Sistem Development Life Cycle (SDLC) Sistem Development Life Cycle merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan langkah – langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangan sistem. System Development Life Cycle (SDLC) atau juga dikenal dengan metodologi Classic Life Cycle Model (CLCM) / Linear Sequential Model (LSM) adalah standarisasi umum dalam pembangunan sebuah aplikasi yang digunakan sebagai acuan untuk membangun aplikasi yang baik dan tersruktur.

Tahapan System Development Life Cycle (SDLC) SDLC meliputi tahapan berikut:

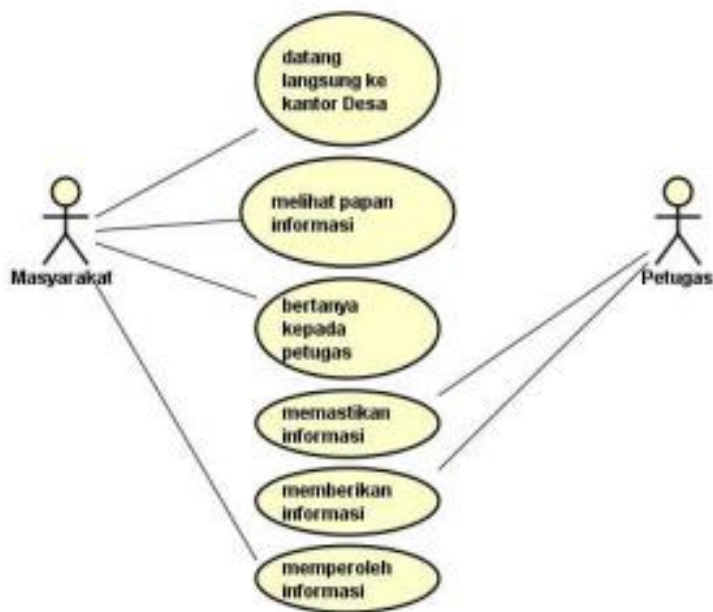
1. *System initiation* ialah perencanaan awal untuk sebuah proyek guna mendefinisikan lingkup, tujuan, jadwal dan anggaran bisnis awal yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau kesempatan yang direpresentasikan oleh proyek. Lingkup proyek mendefinisikan area bisnis yang akan ditangani oleh proyek dan tujuan-tujuan yang

akan dicapai. Lingkup dan tujuan pada akhirnya berpengaruh pada komitmen sumber yaitu jadwal dan anggaran yang harus dibuat supaya berhasil menyelesaikan proyek.

2. System analysis ialah studi domain masalah bisnis untuk merekomendasikan perbaikan dan prioritas bisnis untuk solusi. Analisis system ditujukan untuk menyediakan tim proyek dengan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap masalah-masalah dan kebutuhan-kebutuhan yang memicu proyek. Area bisnis dipelajari dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci mengenai apa yang bekerja, apa yang tidak bekerja dan apa yang dibutuhkan.
3. System design ialah spesifikasi atau konstruksi solusi yang teknis dan berbasis komputer untuk persyaratan bisnis yang diidentifikasi dalam analisis sistem. Selama desain sistem, pada awalnya akan mengeksplorasi solusi teknis alternatif. Setelah alternatif solusi disetujui, fase desain sistem mengembangkan cetak biru (blueprint) dan spesifikasi teknis yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan database, program, antarmuka pengguna dan jaringan yang dibutuhkan untuk sistem informasi.
4. System implementation ialah konstruksi, instalasi, pengujian dan pengiriman sistem ke dalam produksi (artinya operasi sehari-hari). Implementasi sistem mengontruksi sistem informasi baru dan menempatkannya ke dalam operasi, selanjutnya dilaksanakan pengujian
5. Operasi dan perawatan system (system operation and maintenance) Setelah sistem diimplementasi dengan berhasil, sistem akan dioperasikan dan di rawat. Sistem perlu dirawat karena beberapa hal, yaitu
 - a. Sistem mengandung kesalahan yang belum diperbaiki, sehingga kesalahan sistem perlu diperbaiki.
 - b. Sistem mengalami perubahan karena permintaan baru dari pemakaian sistem.
 - c. Sistem mengalami perubahan karena perubahan lingkungan luar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang berjalan pada Kantor Desa Tanjung Maraja masih menggunakan sistem manual. Masyarakat pada umumnya datang langsung ke Kantor Desa hanya untuk mendapat informasi yang mereka butuhkan. Analisa sistem Informasi Desa saat ini di Desa Tanjung Maraja dibuat oleh peneliti dalam bentuk use case diagram, karena notasi UML ini mewakili secara sederhana dan bisa dijadikan sebagai bahan dalam evaluasi sistem yang berjalan secara efektif, sehingga sistem dapat terlihat tanpa harus mengetahui secara detail prosedur yang sedang berjalan. Use case saat ini :



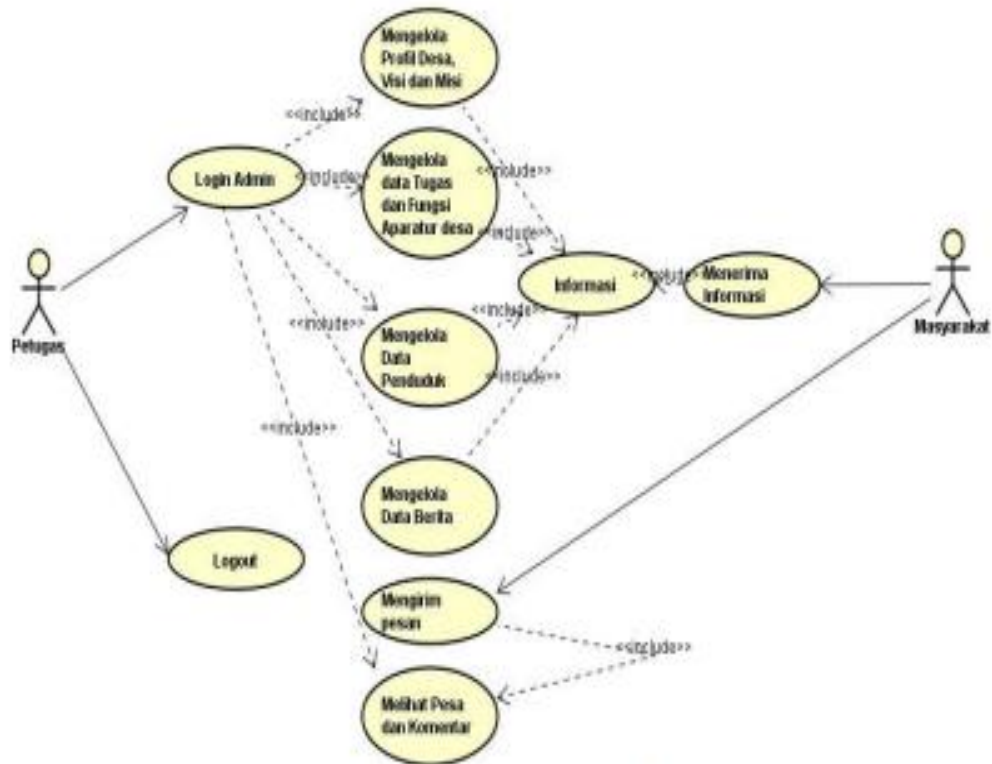
Gambar 1 Use Case Diagram Sistem Yang Berjalan

Setelah dilakukan penelitian pada sistem yang sedang berjalan, ditemukan beberapa hal yang sedang terjadi pada sistem diantaranya :

Masalah	Tujuan
Sulitnya medan jalan yang ditempuh Masyarakat untuk dapat sampai di Kantor Desa menanyakan Informasi yang mereka butuhkan.	Untuk mempermudah Masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa datang langsung ke Kantor Desa.
Luasnya wilayah cangkupan Desa membuat Informasi Desa tidak merata di setiap wilayah Dusun / Huta.	Memberikan Informasi yang benar dan merata ditengah- tengah Masyarakat luas.
Kurang efesiennya dalam waktu dan biaya karena Masyarakat harus datang langsung ke Kantor Desa.	Agar Masyarakat dapat menghemat waktu sehingga Masyarakat tidak perlu datang langsung ke Kantor Desa.

Tabel 1 Permasalahan dan Tujuan

Perancangan Model Sistem merupakan suatu gambaran proses kegiatan yang akan di perlukan agar dapat berjalan dengan baik . Perancangan Model Sistem tersebut meliputi pemodelan-pemodelan yang dirancang dalam pembuatan sistem. Pemodelan tersebut antara lain : Use case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Statemachine Diagram. Namun penulis hanya menggunakan use case diagram dalam pembuatan pemodelan sistem.



Gambar 2 Rancangan Sistem Informasi

Deskripsi use case system yang diusulkan adalah sebagai berikut :

- a. Admin dapat mengelola data Profil, Visi dan Misi Desa seperti mengubah dan menghapus data yang sudah ada.
 - b. Admin dapat mengelola data Tugas dan Fungsi Aparatur Desa seperti memasukan data baru, mengubah dan menghapus data yang sudah ada.
 - c. Admin dapat mengelola data Penduduk Desa seperti memasukan data baru, mengubah dan menghapus data yang sudah ada.
 - d. Admin dapat menglola Data Berita seperti memasukan data baru, mengubah dan menghapus data yang sudah ada.
 - e. User dapat megirim Pesan dan Komentar pada menu yang terdapat di Website.
 - f. Admin dapat membaca Saran dan Komentar yang dikirimkan oleh Masyarakat.
 - g. User dapat melihat Informasi Desa yang disajikan oleh Admin/ Aparatur Desa.
1. Pada subbab ini akan menampilkan antarmuka perangkat lunak yang telah dirancang. 1. Implementasi Antarmuka Halaman Halaman ini adalah tampilan saat pertama kali masyarakat, pengguna atau yang berkepentingan membuka web.
 2. Implementasi Antarmuka Login Halaman ini digunakan oleh administrator atau user untuk memasukkan berita tentang ekonomi, pertanian, program kerja desa, teknologi dan lainnya sesuai dengan kategori berita.
 3. Implementasi Antarmuka berita Halaman berita yang dimaksudkan adalah halaman tentang Program Kerja Desa, ekonomi, teknologi dan pertanian, baik berita tentang akan dilaksanakan maupun yang sudah dilaksanakan.
 4. Implementasi Antarmuka Input Berita Halaman input berita yang dimaksudkan adalah halaman untuk menginput berita tentang Program Kerja Desa, ekonomi, teknologi dan pertanian, baik berita tentang akan dilaksanakan maupun yang sudah dilaksanakan.

5. Implementasi Antarmuka Penduduk Masyarakat dapat lihat jumlah penduduk pada Desa Tanjung Maraja Kecamatan Jawa Maraja bahjambi Kabupaten Simalungun. Baik Berdasarkan Kartu Keluarga maupun berdasarkan Nomor Induk Kependudukan.

6. Implementasi Input Data Kartu Keluarga Digunakan oleh administrator atau user untuk menambah, memperbaiki atau menghapus data kartu Keluarga.

7. Implementasi Input Data Penduduk

Digunakan oleh administrator atau user untuk menambah, memperbaiki atau menghapus data anggota dalam kartu Keluarga.

8. Antarmuka Data Kartu Keluarga dan Anggota Keluarga Halaman ini digunakan oleh masyarakat, penduduk atau yang berkepentingan untuk melihat data sesuai kartu keluarga maupun data penduduk.

9. Implementasi Antarmuka Pesan Halaman ini digunakan oleh masyarakat atau orang yang ingin mengirimkan pesan kepada pemerintahan desa, baik menyangkut berita tentang ekonomi, pertanian, program kerja desa, teknologi dan lainnya sesuai dengan kategori berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem yang dirancang ini dibuat dengan antarmuka yang familiar sehingga pengguna lebih mudah menggunakannya. Dengan adanya Sistem ini diharapkan dapat membantu para Aparatur Desa dalam mengelola data dan Informasi sehingga masyarakat umum mendapatkan informasi yang cepat dan tepat. Dengan adanya website ini diharapkan kepada pengolah Informasi Desa untuk melakukan input data. Selain itu, untuk penelitian ini kesimpulan lain yang dibahas ialah:

1. Website merupakan salah satu sarana alternative dalam penyampaian informasi yang cepat dan akurat karena sistem tersebut menerapkan teknologi internet yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun selama berhubungan dengan jaringan internet.
2. Dengan terbangunnya EGovernment untuk pemberdayaan pemerintah dan potensi desa berbasis web di desa Sridadi kecamatan kalirejo dapat meningkatkan informasi sehingga memperlancar pihak kepala desa dalam mengambil keputusan

DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan Bersaing perusahaan dan Organisasi modern. Yogyakarta : Andi Offset

Ladjamudin, A.B. (2005) Analisis dan Desain Informasi. Graha ilmu. Yogyakarta

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, dkk 2007. Pengantar teknologi Internet, Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta : Andi

Pascual.P.J (2003). E-Government. EAsen Task Force UNDP – APDIP. May 2003